



BUDAYA PILAR UTAMA PEMBANGUNAN DAERAH

Yogya Ikuti Penilaian Anugerah Kebudayaan Indonesia

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya terpilih mengikuti penilaian Anugerah Kebudayaan Indonesia (AKI) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Penilaian yang diikuti oleh Kota Yogya ialah untuk kategori pemerintah daerah.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, mengungkapkan kebudayaan menjadi salah satu pilar utama dalam pembangunan Kota Yogya. Secara dinamis masyarakat dan pemerintah terus bahu membahu melakukan penguatan ekosistem budaya melalui pelestarian dan pengembangan

yang berkelanjutan. "Sebagai kota budaya, pendidikan, pariwisata dan perjuangan, Yogyakarta secara konsisten menempatkan kebudayaan dalam proses pembangunan untuk menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera, maju dan berdaya saing," ujarnya, Jumat (8/11).

Menurutnya pengembangan dan pelestarian kebudayaan yang dilakukan dengan optimal dan berkelanjutan, akan berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, ekonomi dan kesejahteraan. Sehingga diperlukan keterlibatan banyak unsur secara pentahelix pada pelaksanaannya, mulai dari pemerintah, akademisi, pelaku usaha, masyarakat atau komunitas dan media.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Agus Tri Hariono, menjelaskan tiga pokok pikiran pembangunan kebudayaan di Kota Yogya yaitu pe-

lestarian budaya berbasis masyarakat, pengembangan sarana dan prasarana budaya dan diseminasi informasi budaya. Alokasi anggaran untuk kepentingan kebudayaan mencapai 15,99 persen dari total APBD wajib non pelayanan dasar. "Ketiga pokok pikiran tersebut juga menjadi rujukan dalam Rencana Pembangunan Daerah Jangka Menengah dan Panjang. Di setiap perangkat daerah Pemkot Yogya juga melakukan konsolidasi dan sinkronisasi beragam urusan terkait kebudayaan seperti pariwisata, UMKM, pekerjaan umum, hingga perhubungan. Bersama

mewujudkan karakter masyarakat yang dinamis, kreatif dan mampu berdiri pada perkembangan zaman yang didorong teknologi dan interaksi budaya yang sangat terbuka," jelasnya. Sejalan dengan itu Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya Yetti Martanti, mengatakan berbagai kegiatan seni budaya yang menunjukkan karakteristik sekaligus menegaskan identitas Kota Yogya secara rutin diselenggarakan. Seperti Kampung Menari, Jogja Cross Culture, Kotabaru Heritage Film Festival, Festival Sastra Yogyakarta, Festival Jogja Kota dan lainnya. "Tujuan dari setiap pe-

laksanaan kegiatan seni budaya adalah meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan kebudayaan yang dimiliki. Di mana pelestarian budaya menjadi satu hal penting untuk meningkatkan peran serta masyarakat sebagai pemilik, pelestari, dan pengembang kebudayaan. Seperti halnya dengan adanya 31 Rintisan Kelurahan Budaya (RKB) dan tujuh kelurahan budaya, serta adanya pelatihan seni budaya di 169 kampung dengan melibatkan 60 sanggar seni dan tari yang telah memiliki nomor induk kebudayaan di Kota Yogya," paparnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005